



EDUKASI DAN PELATIHAN KELOMPOK MASYARAKAT TENTANG BANK SAMPAH

Bisepta Prayogi^{1A}, Evi Risa Mariana¹, Muhammad Pahrudin¹

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Banjarbaru

Bisepta87@gmail.com

ABSTRACT

Waste has always been a difficult problem for people who don't care about the environment. When people don't keep things clean, they can leave behind unpleasant piles of trash. According to the World Bank report "What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management", the amount of solid waste in cities around the world will increase by 70% from this year to 2025, increasing from 1.3 billion tons per year to 2.2 billion tons per year. This community service activity aims to change how people dispose of rubbish on the banks of the river in the Astambul Community Health Center Working Area, Banjar Regency and increase residents' income in Jati Baru Village. At the implementation stage, the community service team will start activities by providing training and counselling about waste management and waste banks to community groups. At the evaluation stage, the community service team will assess the level of residents' knowledge about waste management and processing. They will also monitor the waste bank that has been formed. The results of this community service activity include that the level of knowledge of the Jati village community has increased after being educated about managing waste. There were 23 people (76.7%) who had a good level of knowledge, of the formation of a waste bank in Jati Baru village, and the establishment of cooperation between the Jati Baru village waste bank and Sekumpul waste bank for waste management. This community service activity can increase the knowledge of the Jati Baru village community about good waste management. This community service activity provides an alternative solution to handling the waste problem in Jati Baru village by forming a waste bank. This community service activity is a means of transferring technology from educational institutions to the community in the form of educational modules about waste management through waste banks.

Keyword: Waste Management, Environmental Health, Waste Bank, Community Service

ABSTRAK

Sampah selalu menjadi masalah sulit bagi masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan. Ketika orang tidak menjaga kebersihan, mereka dapat meninggalkan timbunan sampah yang tidak menyenangkan. Menurut laporan Bank Dunia "What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management", jumlah sampah padat di kota-kota di seluruh dunia akan meningkat sebesar 70% dari tahun ini hingga tahun 2025, meningkat dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengubah cara orang membuang sampah di pinggiran sungai di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar dan meningkatkan pendapatan warga di Desa Jati Baru. Tim pengabmas pada tahap pelaksanaan akan memulai kegiatan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang pengelolaan sampah dan bank sampah kepada kelompok masyarakat. Pada tahap evaluasi, tim pengabmas akan menilai tingkat pengetahuan warga tentang pengelolaan dan pengolahan sampah. Mereka juga akan memantau bank

sampah yang telah dibentuk. Hasil kegiatan pengabmas ini antara lain masyarakat desa jati baru tingkat pengetahuannya meningkat setelah diberikan edukasi tentang cara pengelolaan sampah. Terdapat 23 orang (76,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik, terbentuknya bank sampah di desa jati baru, dan terjalinnya kerjasama antara bank sampah desa jati baru dengan bank sampah sekumpul untuk pengelolaan sampah. Kegiatan pengabmas ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa jati baru tentang pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan pengabmas ini memberikan alternatif solusi penanganan masalah sampah di desa jati baru melalui pembentukan bank sampah. Kegiatan pengabmas ini menjadi sarana transfer teknologi dari institusi pendidikan kepada masyarakat berupa modul edukasi tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Kesehatan Lingkungan, Bank Sampah, Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Sampah selalu menjadi masalah sulit bagi masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan. Ketika orang tidak menjaga kebersihan, mereka dapat meninggalkan timbunan sampah yang tidak menyenangkan. Kondisi yang tidak menyenangkan ini akan menyebabkan bau tidak sedap, lalat berterbangan, dan berbagai penyakit yang tidak dapat dihindari. Pencemaran lingkungan dan penurunan kualitas estetika akan menjadi masalah sehari-hari bagi masyarakat (Sugito, 2008 dalam Purwana, E.R dan Fachrudi H, 2016). Menurut laporan Bank Dunia "What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management", jumlah sampah padat di kota-kota di seluruh dunia akan meningkat sebesar 70% dari tahun ini hingga tahun 2025, meningkat dari 1,3 miliar ton per tahun menjadi 2,2 miliar ton per tahun. Sebagian besar peningkatan terjadi di kota-kota negara berkembang. Hanya 80 persen sampah yang dihasilkan di Indonesia dapat dikumpulkan, menurut data Bank Dunia, dari 151.921 ton sampah padat yang diproduksi setiap hari. Sebagian yang tersisa dibuang, mencemari lingkungan. Meskipun volume sampah harian di Indonesia mencapai 1 juta meter kubik, hanya 42 persen di antaranya yang diangkut dan diolah dengan baik. Oleh karena itu, sekitar 300.000 ton atau 348.000 meter titik sampah tidak diangkut setiap hari (Departemen Pekerjaan Umum, 2012). Artiningsih (2008) menyatakan bahwa sampah rumah tangga adalah salah satu timbunan sampah yang paling banyak, dengan 84,64 persen. Selanjutnya adalah sampah pasar, 2,52 persen, dan sampah kawasan industri, masing-masing 2,58 persen.

Tidak banyak orang yang menyadari bahwa kebersihan adalah faktor yang paling penting. Selain itu, kepekaan masyarakat terhadap lingkungan harus dipertanyakan. Mereka tidak menyadari risiko yang akan terjadi jika mereka tidak dapat menjaga lingkungan sekitar mereka (Nurdin, 2004). Buang sampah di sungai adalah salah satu bentuk perilaku membuang sampah yang berdampak pada masyarakat. Ini membuat area di sekitar sungai terlihat sangat kotor dengan tumpukan sampah, lalat berterbangan, banyak tikus dan nyamuk, dan bahkan bau yang tidak sedap (Munaf, 2007).

Salah satu puskesmas di Kota Martapura, Kabupaten Banjar, adalah Puskesmas Astambul, yang terdiri dari 22 desa, yang sebagian besar penduduknya tinggal di pinggiran sungai. Dalam wawancara dengan Kepala Puskesmas Astambul, diketahui bahwa dari 22 desa tersebut, ada 4 desa yang penduduknya membuang sampah sembarangan (ke sungai) dan tidak peduli dengan lingkungan. Desa Jati Baru adalah salah satu desa yang penduduknya tidak peduli dengan lingkungan. Orang-orang di desa tidak tahu ke mana sampah ini akan dibuang jika tidak dibuang ke sungai. Mereka juga tidak tahu bagaimana mengolah dan memanfaatkan sampah rumah tangga. Diharapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengubah cara orang membuang sampah di pinggiran sungai di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar dan dengan adanya bank sampah masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan sehingga meningkatkan pendapatan warga di Desa Jati Baru. Kegiatan pengabmas ini dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan tentang bank sampah kepada kelompok masyarakat di Desa Jati Baru Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar.

II. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat termasuk kategori Perguruan Tinggi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), di mana metode pengabdian mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tim pengabmas akan bekerja sama dengan semua anggota tim pada tahap persiapan untuk menyiapkan alat dan bahan untuk pengabmas. Mereka juga akan bekerja sama dengan aparat desa dan puskesmas terkait dengan pelaksanaan pengabmas.

Tim pengabmas pada tahap pelaksanaan akan memulai kegiatan dengan tahap pertama memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Tahap kedua dilakukan pelatihan keterampilan tentang mekanisme kerja bank sampah. Tahap ketiga adalah pembentukan Bank Sampah di Desa Jati Baru Kecamatan Astambul, Kabupaten Banjar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pertemuan pertama berupa pendidikan kesehatan tentang sampah dan pengelolaan sampah melalui bank sampah yang dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari perwakilan RT dan pengurus desa didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tingkat pengetahuan masyarakat desa jati baru tentang pengelolaan sampah

Tingkat pengetahuan sebelum	Tingkat pengetahuan setelah			
	Baik	Cukup	Kurang	Total
Baik	3	0	0	3
Cukup	5	2	0	7
Kurang	15	5	0	20
Total	23	7	0	30

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil sebagian besar masyarakat desa jati baru tingkat pengetahuannya meningkat setelah diberikan edukasi tentang cara pengelolaan sampah sampah. Terdapat 23 orang (76,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan pengelolaan sampah

Pada pertemuan kedua berupa edukasi tentang bank sampah dengan metode demonstrasi tentang kegiatan dan tata cara bank sampah. Pada pertemuan ini hasil yang diharapkan adalah terbentuknya bank sampah dengan susunan organisasi pengelola bank sampah. Diakhir kegiatan pertemuan kedua ini telah disepakati bahwa di desa jati baru terbentuk bank sampah dengan nama bank sampah “berkah bersama”. Pembentukan bank sampah dan pengelola dituangkan dalam SK Pembakal Desa Jati Baru Kecamatan Astambul Nomor 28 Tahun 2023 tentang pendirian bank sampah Berkat Bersama.



Gambar 2. Pelatihan Mekanisme Pengelolaan Bank Sampah



Gambar 3. Kesepakatan Pembentukan Bank Sampah “Berkah Bersama” Desa Jati Baru

Pada pertemuan ketiga berupa sosialisasi dari bank sampah sekumpul tentang alur dan mekanisme pengelolaan bank sampah. Sosialisasi ini mendatangkan narasumber dari bank sampah sekumpul yaitu ibu Dewi Heldayati, S.Pd. selaku direktur bank sampah sekumpul. Pada akhir kegiatan ketiga ini disepakati bahwa bank sampah sekumpul menerima hasil pengumpulan sampah dari bank sampah desa jati baru.



Gambar 4. Sosialisasi Dari Bank Sampah Sekumpul Tentang Alur Dan Mekanisme Pengelolaan Bank Sampah

IV. SIMPULAN

Kegiatan pengabmas ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa jati baru tentang pengelolaan sampah yang baik. Kegiatan pengabmas ini memberikan alternatif solusi penanganan masalah sampah di desa jati baru melalui pembentukan bank sampah. Kegiatan pengabmas ini menjadi sarana transfer teknologi dari institusi pendidikan kepada masyarakat berupa modul edukasi tentang pengelolaan sampah melalui bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2005). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta.
- Amir, Maryam. (2012). *Analisis Penerimaan Media Komunikasi (Poster) Tentang Jajanan Sehat di Kalangan Siswa SD di Kota Samarinda*. Jurnal Promosi Kesehatan Nusantara Indonesia No.10 Edisi 10 Juli-Des 2012.
- Arianto. (2004). *Penanganan Sampah Perkotaan Terpadu*.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Artiningsih dan Ni Komang Ayu. (2008). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Azwar, Azrul. (1990). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Mutiara.

- Azwar,S. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Curve. (2001). Generic Skills in VET, <http://www.ncver.edu.au>.(diakses 8 Agustus 2017).
- Dabson, B. (2005). The Meaning of Entrepreneurship. This paper representated in Texas Entrepreneurship Summit March 29 2005, in Austin Texas.
- DepKes RI. (2001). *Direktorat Promosi Kesehatan, Pengembangan Media Promosi Kesehatan Dalam Pemberdayaan Keluarga*.Jakarta .
- Dewi M, A. Wawan. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Dick, A.S dan Basu, K., (1994), Customer Loyalty: Toward an integrated Conceptual Framework, Journal of The Academy Marketing Science , Vol.22.
- Gardner, et al. (2012). *Making Health Habitual : The Psychology of “Habit-Formation” and General Practice*.British Journal of General Practice.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap kewirausahaan usaha kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 13(1).
- Hoornweg, D. dan Perinaz B.T.2012.*What A Waste A Global Review Of Solid Waste Management*.Urban Development & Local Government Unit:Washington DC
- Kewirausahaan (IbK) Di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta, Proseding MATHEMATICS AND SCIENCES FORUM II 2016, Universitas PGRI Semarang
- Kholik, Syaiful. (2006). *Media Kalender Sebagai Media Penyuluhan dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keluarga Dalam Pencegahan DBD di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru*.Tesis. UGM Yogyakarta.
- Leonardo. (1990). *Memerangi Sampah Dengan Sebuah Penghargaan*. Bandung : PT. Alumni.
- Mantra,I.B. (2007). *Strategi Penyuluhan Kesehatan*.Jakarta : Depkes
- Marojahan, R. (2015). *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Mengelola Sampah di Rt 02 dan Rt 03 Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang*. Forum Ilmiah Volume 12 Nomor 1 hal 33 – 44. Universitas Esa Unggul;Jakarta
- Martani, D., Siregar S.V., Wardani R., Farahmita A., Tanujaya E., Hidayat, T. (2015). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Notoatmodjo,S. (2017).*Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* . Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta : Salemba Medika

- Purwana, E.R dan Fachrudi H.2016.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Dasan Tinggi Lingkungan Karang Anyar Pagesangan Timur Mataram*.Poltekkes Kemenkes Mataram Jurusan keperawatan
- Putu Fanny Yustisa, dkk.2014.*Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronika dalam Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan sikap Siswa SD*.Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. 4 no 1 hal 29 – 39.Poltekkes Kemenkes Denpasar: Bali
- Riyanto, A.2012.*Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Saltati, C.M.S.2007.*Perilaku*.Jakarta: Akper Sint Carolus.
- Setyowati Ririn.2013.*Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Plastik*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.7 No.12 Juli 2013.
- Widyadmoko, H dan Sintorini.2002.*Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah*. Jakarta : Abdi Tandur.
- Wintoko, B. 2015. Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah. Pustaka baruPress. Yogyakarta.
- Wood, W., & Neal, D. T.2016.*Healthy through habit: Interventions for initiating & maintaining health behavior change*. Behavioral Science & Policy, 2(1), pp. 71–83.
- Yustisa, Fanny Putu.2014.*Efektivitas Penggunaan Media Cetak dan Media Elektronik Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Sikap Siswa SD*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol. No.1 Mei 2014 29-39.